

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berlandaskan latar belakang diatas dengan judul "Pengaruh Kepribadian terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan *e-wallet* ShopeePay," Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, di mana hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi yang mencakup angka dan statistik.⁴⁰

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kepribadian terhadap keputusan pembelian pengguna *e-wallet* *Shopeepay* mahasiswa IAIN Kediri jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020. Oleh sebab itu *outline* dalam penelitian ini, menggunakan penelitian korelasional dimana hanya menjelaskan ada atau tidak adanya hubungan antara variabel yang diteliti dan sejauh mana antar variabel memiliki korelasi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian mencakup makhluk hidup, objek, gejala, nilai, tes, atau peristiwa. Ini berfungsi sebagai sumber data yang representatif untuk kualitas tertentu. Populasi dalam penelitian, unit analisis dapat dilihat secara keseluruhan, dengan fitur yang

⁴⁰Karimuddin Abdullah , *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini,2021), h. 80

diasumsikan. Unit analisis mengacu pada unit penelitian atau analisis.⁴¹

Dalam penelitian ini, 124 mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Kediri Tahun Angkatan 2020 yang menggunakan ShopeePay untuk dijadikan sebagai populasi.

2. Sampel

Sampel adalah populasi dan ciri-ciri populasi merupakan bagian dari sampel. Jika populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat mempelajarinya secara menyeluruh karena keterbatasan sumber daya seperti uang, waktu, dan tenaga, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Hasil dari sampel penelitian ini dapat diterapkan atau digeneralisasikan ke seluruh populasi. Oleh karena itu, sampel harus benar-benar mewakili atau mewakili keseluruhan populasi.⁴²

Menurut Sugiyono, teknik sampling adalah suatu cara mengukur sampel. Berbagai metode pengambilan sampel digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Secara umum, metode pengambilan sampel dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu pengambilan sampel probabilitas dan pengambilan sampel non-probabilitas. Sugiyono mendefinisikan sampling probabilitas sebagai “metode pengambilan sampel yang memberikan

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 80

⁴² *Ibid*, hal. 81

kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel".⁴³

Pengertian non-probability sampling adalah “suatu cara pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah *Purposive sampling* adalah metode penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan khusus, yang dipilih karena dianggap sesuai dengan karakteristik yang diinginkan untuk menjadi sampel. Penentuan sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode sampling jenuh (*sensus*). Menurut Sugiyono, metode sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Oleh karena itu, penulis memilih teknik sampling jenuh karena jumlah populasinya relatif kecil. Dengan demikian, populasi saat ini yang dijadikan objek penelitian dan dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 124 siswa.

C. Definisi Operasional Variabel

Setelah memilih judul skripsi "Pengaruh Kepribadian Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan *e-wallet ShopeePay* (Studi pada

⁴³ Ibid hal. 116

Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2020)," peneliti melakukan interpretasi terhadap setiap variabel:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Kepribadian	Menurut Menurut Kotler, kepribadian adalah ciri bawaan psikologi manusia yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan tahan lama terhadap ransangan dengan lingkungan sekitar.	<p>a. <i>Openness to Experience</i> (Terbuka terhadap Hal-hal Baru.</p> <p>b. <i>Conscientiousness</i> (Sifat Berhati-hati)</p> <p>c. <i>Extraversion</i> (Ekstraversi)</p> <p>d. <i>Agreeableness</i> (Sifat Suka Menyukai)</p> <p>e. <i>Neuroticism</i> (Ketidakstabilan Emosional)</p>
Keputusan Pembelian	Dalam penelitian ini Variabel Terikat yaitu Keputusan pembelian (Y)	<p>a. Mengidentifikasi masalah</p> <p>b. pencarian informasi</p> <p>c. Evaluasi alternatif</p>

	<p>variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴⁴</p> <p>Menurut Kotler & Amstrong mengatakan bahwa ketika seseorang membuat keputusan untuk membeli sesuatu, mereka harus membeli merek yang paling disukai dari berbagai pilihan yang tersedia.</p>	<p>d. Keputusan pembelian</p> <p>e. Perilaku pasca pembelian</p>
--	---	--

Sumber: Jefri Putri Nugraha dkk, Teori Perilaku Konsumen

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Kediri di Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri.

⁴⁴ Rudy Irwansyah, dkk, Perilaku Konsumen (Bandung: Widina Bhakti, 2021) hal 13

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Sugiyono

Mengatakan data primer merupakan sumber yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti data yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner atau hasil data yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan narasumber. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh para pengumpul data, seperti contoh data yang diperoleh dari website, artikel, jurnal terbitan, majalah, buku atau sumber lainnya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari responden dengan menggunakan kuesioner.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer adalah melalui penggunaan kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dimana responden menjawab berbagai pertanyaan atau pernyataan dalam suatu kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner disebar dan dibagikan kepada mahasiswa Bisnis Syariah IAIN Kediri angkatan 2020 yang telah menggunakan *e-wallet ShopeePay*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Secara khusus,

semua fenomena tersebut disebut sebagai variabel penelitian.⁴⁵ Instrumen pada penelitian ini adalah terdapat kuisioner yang berisikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh kepribadian terhadap keputusan pembelian *e-wallet* ShopeePay.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, kegiatan analisis data meliputi pengolahan dan penyajian data, penghitungan untuk menggambarkan data, dan pengujian hipotesis dengan statistik. Setelah pengumpulan data, peneliti akan menganalisisnya dengan menggunakan teknik kuantitatif, yaitu suatu proses untuk menghasilkan ringkasan data dengan menggunakan rumus-rumus tertentu.⁴⁶

Setelah data dipahami secara langsung, teknik analisis Analisis deskriptif statistik diterapkan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 29 untuk Windows. Jenis analisis statistik yang digunakan meliputi:

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah metrik yang mengukur kredibilitas atau legitimasi suatu instrumen. Untuk menentukan validitas konstruk, langkah pertama dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS for Windows* 29 untuk melakukan analisis korelasi *Product*

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 102

⁴⁶ Rachmat Kriyantoro, *Riset Komunikasi* (Jakarta: kenvana, 2006) hal 166

Moment untuk menentukan korelasi antara setiap pertanyaan dengan skor total.⁴⁷ Berikut rumus uji validitas:

Keterangan:

r : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total item

N : responden

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengujian yang menunjukkan kestabilan dan konsistensi hasil atau pengukuran. Reliabilitas berfokus pada konsistensi, sedangkan validitas berfokus pada akurasi. Oleh karena itu, keandalan mencakup dua komponen utama: mengukur stabilitas dan mengukur konsistensi internal.⁴⁸

Berikut rumus uji reabilitas:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α : koefisien reliabilitas

k : jumlah item dalam instrumen

σ_i^2 : Varians skor setiap item

σ_t^2 : varians total dari semua item

⁴⁷ Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen- Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012) hal 144

⁴⁸ Ibid hal 158

Tingkat kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁴⁹

- a. Nilai alpha antara 0,00 dan 0,2 menunjukkan tingkat reliabilitas yang rendah.
- b. Nilai alpha antara 0,21 dan 0,4 menunjukkan tingkat reliabilitas yang cukup.
- c. Nilai alpha antara 0,41 dan 0,6 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik
- d. Nilai alpha antara 0,61 dan 0,8 menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi
- e. Nilai alpha antara 0,81 dan 1,0 menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Kategori yang digunakan untuk memaparkan hasil uji reabilitas adalah:⁵⁰

- a. Suatu angket dapat dikatakan reliabel apabila nilai_{hitung} lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang telah ditentukan, yaitu 0,6.
- b. Suatu angket dapat dikatakan tidak reliabel apabila nilai_{hitung} lebih kecil dari taraf signifikansi (α) yang telah ditentukan, yaitu 0,6.

3. Analisis Deskriptif

Pendekatan analisis data kuantitatif deskriptif adalah cara untuk menggambarkan, menunjukkan, atau meringkas data secara

⁴⁹ Ibid hal 170

⁵⁰ Ibid

konstruktif yang berhubungan dengan tren statistik. Pendekatan ini membantu kita memahami nuansa data dengan meringkas dan mengidentifikasi pola dari kumpulan data individual. Namun, statistik absolut tidak selalu mengungkapkan alasan di baliknya. Itulah sebabnya memerlukan pendekatan inferensial untuk analisis tambahan. Dengan menggunakan statistik kuantitatif deskriptif, peneliti dapat memahami sifat-sifat dasar data dan mengembangkan kesimpulan yang lebih akurat tentang kejadian yang diamati.⁵¹ Data ini dimanfaatkan untuk mengevaluasi tingkat kepribadian mahasiswa dan keputusan pembelian di Jurusan Ekonomi Syariah.

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dalam langkah-langkah berikut untuk menentukan apakah data sudah lolos dari uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi memiliki pola distribusi data yang normal. Distribusi normal atau mendekati normal adalah karakteristik yang diinginkan untuk data dalam model regresi.⁵² Berikut rumus uji Normalitas:

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif serta Kombinasi* (Bandun., Alfabeta, 2013)

⁵² *Ibid* hal 97

$$D = \sup | F_n(X) - F(X) |$$

Keterangan:

D : Statistik uji Kolmogorov-Smirnov

F_n : Distribusi kumulatif empiris dari sampel

$F(X)$: Distribusi kumulatif teoretis (distribusi normal)

Sup : Supremum atau nilai maksimum dari selisih antara distribusi empiris dan distribusi teoretis. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 artinya data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 artinya Data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi. Metode ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan hasil regresi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikan kurang

dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas..⁵³ berikut rumus uji Uji heteroskedastisitas

$$|e_i| = \alpha + \beta X_i + \varepsilon$$

Keterangan:

$|e_i|$: Nilai absolut residual

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

ε : Error

dengan kriteria :

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 artinya data tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 artinya data terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan terjadi atau tidak dalam hubungan serial dalam persamaan regresi antara variabel gangguan. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi mengalami autokorelasi atau tidak,

$$DW = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

⁵³ Kardina Yudha, *Buku Paduan Pelatihan Software Analisis Data SPSS dan Smart PLS* (Malang, Faculty of Economics and Business Publishing, 2021) hal27

digunakan pendekatan uji Durbin Watson (DW). berikut rumus Uji autokorelasi (Durbin-Watson):

Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah model tersebut mengalami korelasi serial antara istilah kesalahan adalah $DW > D_u$ atau $< 4-D_u$. Dengan ketentuan:

- 1) Data memiliki autokorelasi jika nilai d lebih kecil dari batas bawah d_L atau lebih besar dari batas atas $(4-d_L)$.
- 2) Data bebas dari autokorelasi jika nilai d berada di antara batas bawah d_U dan batas atas $(4-d_U)$.
- 3) Ketika nilai d berada di antara d_L dan d_U , atau di antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, tidak ada kesimpulan definitif tentang adanya autokorelasi. Nilai d_U dan d_L dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin-Watson, yang bergantung pada jumlah observasi dan jumlah variabel independen dalam model regresi.

5. Analisis Korelasi

Korelasi antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam celah data dan perbandingan dapat dianalisis menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, yang menghasilkan nilai koefisien korelasi yang menunjukkan kekuatan

dan arah hubungannya.⁵⁴ Berikut rumus analisis korelasi Pearson

Product Moment dengan kriteria dibawah ini:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Tabel 3. 2
Interpretasi nilai r Product Moment

Besarnya “r” product moment	Interpretasi
0,00-0,19	Variabel X dan Y terjadi korelasi, namun kategori lemah.
0,20-0,39	Variabel X dan Y terjadi korelasi tetapi lemah atau kategori rendah.
0,40-0,79	Variabel X dan Y terjadi korelasi dalam kategori cukup atau sedang.
0,80-1,00	Variabel X dan Y terjadi korelasi dengan kategori sangat kuat.

6. Regresi sederhana

Menentukan besaran pengaruh X secara kuantitatif terhadap peralihan Y. Relasi antara X dan Y dapat direpresentasikan sebagai fungsi linier, seperti yang dirumuskan di bawah ini:

$$y = a + bx$$

Keterangan :

y = variabel terikat Y (Keputusan Pembelian)

a = konstanta

b = koefisien regresi

⁵⁴ Benny Pasaribu, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022), hal 127

x = variabel bebas X (Kepribadian)

7. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t memungkinkan sebagai menilai dampak spesifik variabel independen terhadap variabel dependen secara individu, atau parsial.⁵⁵ berikut rumus uji hipotesis uji t:

$$t = \frac{b}{SE_b}$$

Keterangan:

t : Nilai uji t

b : Koefisien regresi variabel independen

SE_b : Standar error dari Koefisien regresi

Dengan kriteria dibawah sebagai berikut:

1. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima
2. $t_{hitung} > t_{hitung}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan tingkat kecocokan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Y). Nilai R^2 yang rendah mengindikasikan bahwa variabel bebas (X) tidak cukup kuat dalam menjelaskan variasi variabel terikat, sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa Variabel independen menyediakan

⁵⁵ Ibid 102

informasi yang cukup untuk memperkirakan variasi variabel dependen.⁵⁶ Berikut rumus Koefisien Determinasi (R^2):

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - Y')^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

Y' : Nilai prediksi dari model regresi

Y : Nilai aktual dari variabel dependen

\bar{Y} : Rata-rata dari variabel dependen

$\sum(Y - Y')^2$: Jumlah kuadrat error

$\sum(Y - \bar{Y})^2$: Jumlah kuadrat total

c. Uji F

Uji F digunakan dalam analisis regresi untuk menguji signifikansi simultan, yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini melibatkan perbandingan antara variabilitas yang dijelaskan oleh model dengan variabilitas yang tidak dijelaskan. Berikut rumus uji hipotesis uji F:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

⁵⁶ Ibid 105

Keterangan:

F : Nilai Uji F

R^2 : Koefisien Determinasi

k : Jumlah variabel independen dalam model regresi

n : Jumlah sampel

$n-k-1$: Derajat kebebasan residual

Dengan kriteria:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_a : Terdapat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁷

⁵⁷ Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.